

Ikhtisar Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Provinsi Jawa Barat

Edisi Juni 2016

Vol. 16 No. 06 Juni 2016

Buku Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Jawa Barat Edisi Juni 2016 secara garis besar menyajikan data posisi Mei 2016 untuk statistik jumlah bank & kantor bank, kegiatan perbankan dan perdagangan internasional. Data inflasi disajikan hingga posisi Juni 2016.

I. JUMLAH BANK, KANTOR BANK DAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

Per priode Mei 2016, terdapat 67 Bank Umum Konvensional, 11 bank Umum Syariah, 299 BPR, 31 BPR Syariah dan 43 perusahaan pembiayaan.

II. KEGIATAN PERBANKAN

Posisi total aktiva (aset) Bank Umum & BPR di Jawa Barat pada bulan Mei tahun 2016 adalah sebesar Rp. 540,06 triliun atau lebih tinggi dari posisi April yang sebesar Rp. 481,38 triliun, dengan prosentase peningkatan sebesar 12,19% (mtm).

Posisi simpanan masyarakat dalam rupiah & valas di Bank Umum dan BPR pada Mei 2016 sebesar Rp. 394,43 triliun atau menurun 1,66% (mtm) dibandingkan bulan April sebesar Rp. 401,09 triliun.

Sementara itu, jumlah kredit yang diberikan oleh Bank Umum dan BPR dalam rupiah maupun valuta asing berdasarkan lokasi proyek di Provinsi Jawa barat pada Mei 2016 sebesar Rp. 545 triliun atau meningkat 1,26% (mtm) dibandingkan bulan April sebesar Rp. 539 triliun.

Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, Menengah yang diberikan bank umum menurut skala usaha dan berdasarkan lokasi proyek di Provinsi Jawa Barat per Mei 2016 adalah sebesar Rp. 94,30 triliun atau meningkat sebesar 1,53% (mtm) dengan komposisi Rp. 25,25 triliun untuk kredit skala mikro; Rp. 25,18 triliun untuk kredit skala kecil; dan Rp. 43,87 triliun kredit untuk skala menengah.

Perputaran kliring pada bulan Mei 2016 adalah sebesar Rp. 13,03 triliun, atau meningkat 12,94% (mtm) dibandingkan bulan April sebesar Rp 11,54 triliun.

III. PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Pada Mei 2016 nilai ekspor nonmigas Jawa Barat mengalami penurunan dari USD 2,06 miliar dengan volume 538 kiloton menjadi USD 2,01 miliar dengan volume 551 kiloton. Nilai ekspor nonmigas terbesar menurut kelompok barang, yaitu pada kelompok Mesin dan Pesawat Mekanik, Perlengkapan Elektronik sebesar USD 513 juta, Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar USD 487 juta, dan diikuti kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet USD 181 juta. Dari sisi volume, ekspor nonmigas terbesar terdapat pada kelompok Tekstil dan Barang dari Tekstil dengan volume sebesar 99,97 kiloton, kelompok Pulp, Kertas, dan Barang dari Kertas dengan Volume sebesar 77,63 kiloton dan kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik Karet dan Karet dengan volume sebesar 67,82 kiloton.

Negara tujuan ekspor terbesar produk nonmigas Jawa Barat dengan nilai ekspor terbesar adalah Amerika Serikat sebesar USD 409 juta (dengan *share* sebesar 20,30%), diikuti Jepang sebesar USD 208 juta (10,31%), Cina sebesar USD 134 juta (6,67%), Thailand sebesar USD 133 juta (6,60%) dan Malaysia sebesar USD 95 juta (4,71%).

Nilai impor nonmigas Jawa Barat pada bulan Mei 2016 menurun dibanding bulan April dari sebesar USD 972 miliar pada April menjadi USD 969 miliar pada Mei. Adapun dari segi volume juga menurun dari sebesar 193,78 kiloton pada April menjadi sebesar 181,59 kiloton. Nilai impor nonmigas terbesar

menurut kelompok barang adalah kelompok Mesin dan Pesawat Mekanik, Perlengkapan Elektronik dan Bagiannya sebesar USD 341 juta, Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar USD 238 juta, dan Kendaraan, Pesawat Terbang, Kendaraan dan Perlengkapannya sebesar USD 97 juta.

Sedangkan untuk volume impor terbesar berdasarkan kelompok barang terdapat pada kelompok Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar 38,6 kiloton, kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet sebesar 33,5 kiloton, dan kelompok Produk Industri Kimia dan Industri Sejenis sebesar 20,0 kiloton. Negara asal impor produk nonmigas Jawa Barat dengan nilai terbesar adalah Cina sebesar USD 318 juta (dengan *share* sebesar 32,83%), diikuti Korea Selatan sebesar USD 152 juta (15,68%), Jepang sebesar USD 133 juta (13,68%), Thailand sebesar USD 77 juta (7,99%) dan Taiwan sebesar

Logam Tidak Mulia dan Barang Terbuat dari Logam Tidak Mulia sebesar 23,7 kiloton. Negara asal impor produk nonmigas Jawa Barat dengan nilai terbesar adalah Cina sebesar USD 263 juta (dengan *share* sebesar 30,46%), diikuti Jepang sebesar USD 150 juta (17,35%), Korea Selatan sebesar USD 141 juta (16,27%), Thailand sebesar USD 71 juta (8,23%) dan Taiwan sebesar USD 52 juta (5,33%).

IV. INFLASI/DEFLASI

Pada bulan Juni 2016, Provinsi Jawa Barat mengalami inflasi sebesar 0,47% (mtm). Seluruh kota mengalami inflasi, dengan urutan kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah Kota Bekasi sebesar 0,9% (mtm), Kota Depok sebesar 0,82% (mtm), Kota Tasikmalaya sebesar 0,75%, Kota Bandung sebesar 0,60% (mtm) Kota Cirebon sebesar 0,56% (mtm) Kota sukabumi sebesar 0,55% (mtm), dan Kota Bogor sebesar 0,45% (mtm).